

## ***The Influence of Market Ratios and Profitability Ratios on Stock Returns (Empirical Study on the Hospitality Industry on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019)***

### **Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Agung Suramana Kaban<sup>1</sup>, Rona Evaulina Gultom<sup>2</sup>, Riska Delfina Br Hombing<sup>3</sup>, Verry<sup>4\*</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari<sup>4</sup>

[verrywu86@gmail.com](mailto:verrywu86@gmail.com)\*

\*Corresponding Author

---

#### **Abstract**

*The purpose of this research is to witness the impact of Market Ratios and Profitability Ratios on Stock Returns in the Hospitality Industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The type of research used is causal associative research which intends to analyze the relationship between one variable in another variable or how one variable influences other variables. The population in this study, namely all financial reporting in the Hospitality Industry, a total of 15 types of industries. The sample used is 9 industries. The research data analysis technique uses multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis testing. According to the t-test, the market ratio has a significance point of 0.027 0.05 and has a regression coefficient of 0.085 which means that the market ratio has a significant effect on stock returns. While the profitability ratio has a significance point of 0.039 0.05 and has a regression coefficient of 0.042 which means that the profitability ratio has a significant influence on stock returns. Simultaneously market ratios and profitability ratios have an influence on stock returns. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 0.403. Finally, it can be concluded that 40.3% of stock returns are influenced by market ratios and profitability ratios and the remaining 59.7% is influenced by other variables that are reluctant to be investigated in this research.*

**Keywords:** Market Ratio, Profitability Ratio, Stock Return

#### **Abstrak**

Maksud penelitian tersebut guna menyaksikan dampak Rasio Pasar serta Rasio Profitabilitas di Return Saham dalam Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian Asosiatif Kausal yang bermaksud guna menganalisa ikatan antara satu variabel dalam variabel lainya ataupun bagaimana satu variabel memberi pengaruh variabel lainya. Populasi di penelitian tersebut yakni semua pelaporan keuangan dalam Industri Perhotelan totalnya 15 jenis industri. Sampel yang dipakai seniali 9 perindustrian. Teknik analisa data penelitian memakai regresi linier berganda, uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Sesuai perolehan uji t, rasio pasar mempunyai poin signifikansi  $0,027 < 0,05$  serta mempunyai koefisien regresi senilai 0,085 yang yakni bahwasanya rasio pasar mempunyai pengaruh yang signifikan di return saham. Sedangkan rasio profitabilitas mempunyai poin signifikansi  $0,039 < 0,05$  serta mempunyai koefisien regresi 0,042 yang yakni bahwasanya rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam return saham. Secara simultan rasio pasar serta rasio profitabilitas memiliki pengaruh dalam return saham. Poin koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) senilai 0,403. Akhirnya bisa diambil kesimpulan bahwasanya senilai 40,3% return saham dibuat pengaruh oleh rasio pasar serta rasio profitabilitas serta sisanya 59,7% dipengaruhi oleh variabel lainya yang enggan diteliti di penelitian tersebut.

**Kata Kunci:** Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, Return Saham

#### **1. Pendahuluan**

Kesinambungan tiap perindustrian hendak tetap terjamin bila dukung oleh pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh melalui pasar modal. Tempat para investor melakukan

transaksi jual beli yang berupa surat-surat berharga dalam jangka panjang disebut pasar modal. Surat-surat berharga diperjualbelikan dibagi menjadi 2 kategori, yakni instrumen kepemilikan contohnya saham serta instrumen utang contohnya obligasi perindustrian, Rianti (2021) sementara saham yakni tanda bahwasanya investor individu ataupun investor institusi ataupun pedagang berpartisipasi atas sejumlah dana yang diinvestasikan disuatu perindustrian. Terdapat 2 macam saham yang cukup dikenal warga dipasar modal, yakni saham biasa serta saham khusus, Aziz (2015)

Pratama serta Yap (2021) menyatakan bahwasanya ada beberapa factor yang membuat enggan stabilnya harga saham yang diperjualbelikan dipasar modal salah satunya kinerja keuangan perindustrian. Jika pemegang saham merasa kecewa dalam kinerja perindustrian maka saham yang dimiliki dapat dijual ataupun diinvestasikan ke perindustrian lain. Peristiwa tersebut mempengaruhi poin saham sehingga harga saham menjadi turun serta dapat mengurangi return saham diterima investor. Return yakni perolehan yang didapat dalam aktivitas investasi.

*Return* saham bisa diprediksi menggunakan rasio & keterangan keuangan. Ada 5 jenis rasio keuangan, yakni rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas (leverage) & rasio pasar. Dikepenelitian tersebut, rasio yg dipakai yakni rasio keuntungan ataupun rasio profitabilitas & rasio pasar. Pendapat (Kasmir, 2019), rasio profitabilitas didesain guna mengevaluasi kecakapan suatu perindustrian pada membentuk keuntungan ditaraf penjualan, aset, serta ekuitas selama periode ketika tertentu. Menurut (Sutomo, 2017), rasio pasar dipakai agar mengukur harga saham suatu perindustrian selama periode ketika tertentu.

Berikut penelitian mengenai beberapa faktor fundamental yang berkaitan dengan perkiraan laba serta return saham, yakni yang dilaksanakan oleh Mahardika serta Artini (2017:1897), dimana PER adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham. Kepeneelitian lain juga dilaksanakan oleh Dewi dkk, (2020) menunjukkan bahwasanya EPS adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham. Selain itu, Putri (2019) juga melakukan penelitian secara bersamaan, serta price-earning ratio (PER) (X1) serta return on assets (ROA) (X2) adanya pengaruh positif signifikan dalam variabel dependen (return saham). Lebih lanjut, penelitian Admad Darmawan (2019) menyimpulkan bahwasanya ROA enggan pengaruh signifikan dalam harga saham. Bukti empiris yang mengikatkan variabel ROA serta EPS dalam return saham masih menunjukkan perolehan yang beragam, penelitian lebih lanjut diperlukan guna menunjukkan pengaruh kedua variabelnya di return saham.

Obyek kepenelitian tersebut mendapati Industri Perhotelan yang telah tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri perhotelan baru yang banyak dilapangan menuntut industri perhotelan harus bekerja keras agar lebih kompetitif dengan industri lainnya. Disatu sisi guna meningkatkan okupansi kamar ditengah persaingan ketat pelaku bisnis perhotelan juga harus bekerja keras berbasis aplikasi online. guna melihat peningkatan okupansi kamar di periode 2015-2019.

Rata-rata okupansi kamar hotel ditingkat nasional pada tahun 2015 hanya 49,51% serta mulai 2016, tingkatan kamar hotel berangsur membaik menjadi 51,23% serta mencapai angka 53,87% serta 57,14% berturut-turut pada tahun 2017 serta 2018 serta pada 2019 tercatat rata-rata 53,72%.

Dikarenakan Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk ke dalam perindustrian berskala besar akhirnya bisa melaksanakan proses banding bersama perindustrian satu dalam perindustrian lainnya maka tersebut sebab peneliti menentukan Industri Perhotelan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penentuan periode waktu kepenelitian semasa periode 2015 sampai periode 2019 sebab kesempatan yang berdekatan dalam dilakukanya kepenelitian, serta data yang dibutuhkan sudah tersedia.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Rasio Pasar (Pengaruh $X_1$ Terhadap Kinerja Keuangan Y)

Rasio pasar yakni ukuran seberapa murah suatu saham serta dapat membantu investor menemukan saham yang berpotensi memperoleh dividen besar sebelum berinvestasi didalamnya. Rasio hendak menunjukkan persepsi investor dalam kualitas kerja perindustrian dimasa lalu serta prospek masa depan. Rasio pasar yang tercantum didalamnya yakni Earning per Share (EPS). Earning Per Share (EPS) ataupun laba per saham yakni bentuk keuntungan yang diberikan pada pemegang setiap saham yang dimilikinya, Ritonga dkk, (2020).

### Teori Rasio Profitabilitas (Pengaruh $X_2$ Terhadap Kinerja Keuangan Y)

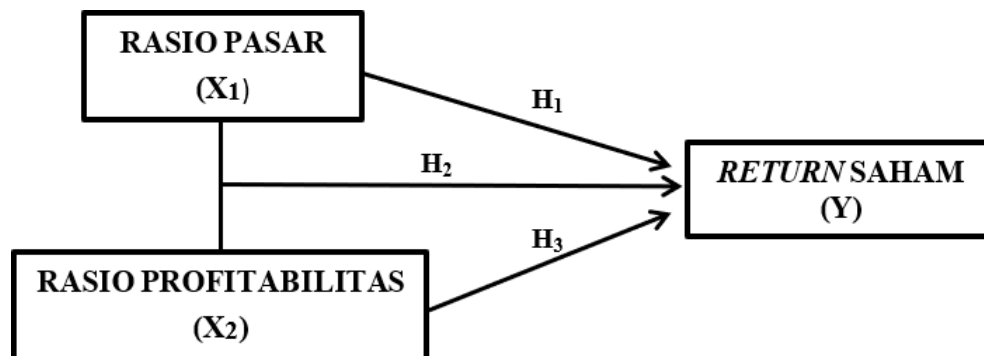
Hery (2018) mengatakan bahwasanya rasio profitabilitas yakni rasio mendeskripsikan kecakapan perindustrian guna membuahkan keuntungan lewat kecakapan serta sumber daya dimiliki perindustrian, yakni dari aktivitas penjualan, pemakaian aset, serta pemakaian modal. Rasio juga memberi ukuran efektifitas pengelolaan sebuah perindustrian, yang ditunjukkan dalam keuntunganyang dibuahkan dari penjualan ataupun perolehan investasi.

### Teori Return Saham

Menurut Fuada (2022) return (kembali) yakni tingkat keuntungan yang didapatkan investor dalam sebuah investasi. Hasil Return saham didapatkan dalam berinvestasi. Investor harus benar-benar menyadari bahwasanya selain untung, mereka juga bisa menderita kerugian. Pengembalian saham dibagi menjadi dua bentuk, yakni dividen, yang yakni bagian keuntungan perindustrian yang diterima investor dalam bentuk tunai, saham ataupun properti, serta capital gain, yakni selisih harga beli serta harga jual.

### Kerangka Konseptual

Bersumber pada teori pengaruh X terhadap Y, bisa diperoleh gambar kerangka konseptual adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

- $H_1$  : Terdapat pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return Saham* pada Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- $H_2$  : Terdapat pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* Pada Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- $H_3$  : Ada pengaruh Rasio Pasar serta Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019.

### 3. Metode Penelitian

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dipenelitian tersebut yakni semua laporan keuangan pada Industri Perhotelan yang tercantum diBEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2015-2019 yang berjumlah 15 jenis industri. Sampel yang dipakai dikepenelitian tersebut yakni berjumlah 9.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dipenelitian tersebut yakni teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yakni teknik pengelompokan serta penulisan laporan-laporan keuangan yang didapatkan dalam situs Bursa Efek Indonesia, yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Jenis dan Sumber Data Penelitian

Informasi sekunder yakni jenis yang ditentukan diriset tersebut. Informasi sekundernya diperoleh dalam pelaporan keuangan yang didownload dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional di penelitian tersebut yakni :

1. Rasio pasar yakni angka yang dipakai guna mengevaluasi mahal murahnyasuatu saham, serta yakni gambaran kondisi yang terjadi dipasar.
2. Rasio Profitabilitas yakni rasio yang dipakai guna mengukur kecakapan perindustrian dalam membuahkan keuntungan disuatu waktu tertentu.
3. *Return Saham* yakni potensi keuangan diperoleh oleh investor atas invenstasi saham yang sudah dilaksanakan. Hasil dari *return* saham berwujud *yield* serta *capital gain (loss)*.

**Tabel 1. Pengukuran Variabel**

| <u>Variabel</u>                             | <u>Keterangan</u>                                                                                                                                                                           | <u>Skala</u> |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <u>Return Saham (Y)</u>                     | $R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$<br>Dimana :<br>R1 = <u>return saham</u><br>P <sub>t</sub> = <u>harga saham periode sekarang</u><br>P <sub>t-1</sub> = <u>harga saham periode lalu</u> | <u>Rasio</u> |
| <u>Rasio Pasar (X<sub>1</sub>)</u>          | $PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$                                                                                                                     | <u>Rasio</u> |
| <u>Rasio Profitabilitas (X<sub>2</sub>)</u> | $Net\ profit\ margin = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$                                                                                                    | <u>Rasio</u> |

#### Uji Statistik

Uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda yakni cara guna menganalisis data. Regresi Linear Berganda dikepenelitian tersebut dipakai guna menghitung besarnya pengaruh variabel independen Rasio Pasar serta Rasio Profitabilitas dalam variabel dependen Return Saham. Model Regresi Linear Berganda dikatakan

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = *Return Saham*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1; \beta_2$  = Koefisien Regresi  $X_1$  = Rasio Pasar

$X_2$  = Rasio Profitabilitas  $e$  = Epsilon

### Uji Hipotesis (Uji Parsial t)

Ghozali (2016) memformulakan bahwasanya uji t dipakai guna menguji pengaruh parsial tiap-tiap variabel bebas dalam variabel terikat. Uji t bisa dilaksanakan dalam melihat perbandingan t hitung serta t tabel, ataupun dapat dilihat pada 1 kolom yang valid guna setiap t hitung.

Berikut kriteria yang dijadikan sebagai pedoman uji t yakni:  $H_0$  diterima jika,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta signifikan  $> 0,05$

$H_a$  diterima jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta signifikan  $< 0,05$

### Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2016) juga memformulakan bahwasanya uji F digunakan guna mensaksikan apakah semua variabel independen dalam simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilaksanakan dalam mensaksikan perbandingan F hitung serta F tabel. Apabila F hitung  $>$  F tabel maka, ( $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima) berbanding terbalik apabila F hitung  $<$  F tabel maka, ( $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak).

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Regresi linier, koefisien determinasi yakni menilai kecakapan semua variabel independen guna memberikan penjelasan dalam varians serta variabel dependen, Ghozali (2016).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)         | -1.293                      | .424       |                           | 1.024 | .018 |
| Rasio Pasar          | .085                        | .117       | .082                      | .520  | .027 |
| Rasio Profitabilitas | .042                        | .158       | .079                      | .573  | .039 |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Tabel 3 maka bisa dituliskan persamaan regresi linear berganda dari penelitian tersebut yakni :

$$\text{Return Saham (Y)} = -1,293 + 0,085 \text{ PASAR} + 0,042 \text{ PROFITABILITAS} + \varepsilon$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh kesimpulan yakni :

1. Konstanta (a) sebesar -1,293 menunjukkan bahwasanya apabila variabel  $X_1$  dan  $X_2$  konstan ataupun bernilai 0 maka *return* saham senilai -1,293 satuan.
2. Rasio Pasar (Koefisien  $X_1$ ) adanya koefisien regresi sebesar 0,085. Tiap peningkatan rasio pasar senilai 1% dalam asumsi variabel lainnya tetap maka hendak menimbulkan poin *return* saham meningkat senilai 0,085%.
3. Rasio Profitabilitas (Koefisien  $X_2$ ) memiliki koefisien regresi senilai 0,042. Tiap peningkatan rasio profitabilitas senilai 1% dalam asumsi variabel lainnya tetap, maka hendak menimbulkan poin *return* saham meningkat senilai 0,042%.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan guna menyaksikan pengaruh tiap-tiap variabel independen dalam variabel dependen. Ditingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Proses mendapatkan kebijakan ditetapkan dalam kriteria yakni :

1. Tingkat  $\text{sig } t \leq \alpha$  (0,05) maka yakni dalam parsial variabel independen adanya pengaruh signifikan divariabel dependen.
2. Tingkat  $\text{sig } t \geq \alpha$  (0,05) maka yakni dalam parsial variabel independen enggan adanya pengaruh signifikan divariabel dependen.

Hasil hasil uji parsial (uji t) dalam memakai proses uji statistik SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) versi 21 :

**Tabel 4. Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)           | -1.293                      | .424       |                           | 1.024 | .018 |
| 1 Rasio Pasar        | .085                        | .117       | .082                      | .520  | .027 |
| Rasio Profitabilitas | .042                        | .158       | .079                      | .573  | .039 |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Tabel 4 dapat bisa disaksikan bahwasanya :

1. Pengaruh Rasio Pasar ( $X_1$ ) terhadap *Return Saham* (Y)  
Perolehan proses uji parsial dengan thitung senilai 0,520 serta poin signifikansi  $0,027 < 0,05$ . Akhirnya bisa disimpulkan bahwasanya rasio pasar adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham.
2. Pengaruh Rasio Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap *Return Saham* (Y)  
Perolehan proses uji parsial dengan thitung senilai 0,573 serta poin signifikansi  $0,039 < 0,05$ . Akhirnya bisa disimpulkan bahwasanya rasio profitabilitas adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dipakai guna menyaksikan apakah variabel independent adanya pengaruh divariabel dependen dalam bersama-sama (simultan). Ditingkatan signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria proses mengambil kebijakan yakni :

1. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  serta tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka yakni dalam simultan seluruh variabel independen adanya pengaruh signifikan divariabel dependen.
2. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  serta tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka yakni dalam simultan seluruh variabel independen enggan adanya pengaruh signifikan divariabel dependen.

Hasil uji simultan (uji F) dalam memakai proses uji statistik SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) versi 21 yakni :

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1.719          | 2  | .692        | 4.218 | .032 <sup>b</sup> |
| Residual     | 104.293        | 42 | 2.612       |       |                   |
| Total        | 106.012        | 44 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Tabel 5. diperoleh df 1 (2) serta df 2 (42) maka Ftabel senilai 3,21. Dalam demikian Fhitung > Ftabel yakni 4,218 > 3,21 maka Ha diterima serta H0 ditolak yang yakni dalam simultan seluruh variabel independent (rasio pasar serta rasio profitabilitas) adanya pengaruh direturn saham dalam industri perhotelan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan poin signifikansi 0,032 < 0,05.

#### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisa koefisien determinasi dipakai guna menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang dipakai dimodel dapat memaparkan persentase variabel dependen. Dari koefisien determinasi tersebut bisa diturunkan sebuah poin guna menilai kontribusi variabel X dalam naik turunnya perubahan variabel Y.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .614 <sup>a</sup> | .428     | .403              | .87488                     |

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber : Data Olahan SPSS (2022)

Tabel 6. bisa disaksikan bahwasanya poin Adjusted R Square senilai 0,403. Akhirnya bisa dibuat kesimpulan bahwasanya variabel dependen (return saham) dipengaruhi oleh variabel independen (rasio pasar serta rasio profitabilitas) senilai 40,3%. serta sisanya 59,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang enggan diteliti di penelitian tersebut.

#### Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return Saham*

Proses uji yang sudah dilaksanakan bisa diketahui bahwasanya poin thitung Rasio Pasar yakni 0,520 < 2,018 poin ttabel, serta probabilitas (Sig.) senilai 0,027 < 0,05, maka rasio pasar adanya pengaruh positif serta signifikan serta berdampak pada return saham. Jadi Ha1 diterima serta H0 ditolak. Oleh karena itu, naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh rasio pasar. Hasil penelitian tersebut searah dengan penelitian Mayasari serta Anggraini (2016) serta Mahardika serta Artini (2017) serta Handayani, dkk (2022), yang menunjukkan bahwasanya rasio pasar berpengaruh positif serta signifikan dalam return saham.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Proses uji yang sudah dilaksanakan bisa diketahui bahwasanya poin hitung Rasio Profitabilitas senilai  $0,573 < 2,018$  poin  $t_{tabel}$ , serta probabilitas (Sig.) senilai  $0,039 < 0,05$ , maka profitabilitas adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham, sehingga  $H_a2$  diterima serta  $H_0$  ditolak. Perolehan kepenelitian tersebut sejalan dalam kepenelitian yang dilaksanakan oleh Dewi (2016) serta Syahbani, dkk (2018) serta Aini serta Lubis (2020), yang menemukan bahwasanya profitabilitas adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham.

### **Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Diketahui bahwasanya poin probabilitas (Sig) yakni 0,032 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. serta didapatkan poin  $F_{tabel}$  senilai 3,21 serta  $F_{hitung}$  4,218 yang berarti bahwasanya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  secara bersamaan seluruh variabel independent (rasio pasar serta profitabilitas) adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham. Jadi  $H_a3$  diterima serta  $H_0$  ditolak. Hal tersebut disuport oleh penelitian Nestanti (2017) serta Indahsari (2020) serta Puteri (2022), dimana rasio pasar serta rasio profitabilitas adanya pengaruh positif serta signifikan dalam return saham.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kepenelitian tersebut yakni :

1. Rasio Pasar ( $X_1$ ) dalam parsial mempunyai pengaruh dalam *Return Saham* (Y) dalam Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Era 2015-2019.
2. Rasio Profitabilitas ( $X_2$ ) secara parsial mempunyai pengaruh dalam *Return Saham* (Y) di Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Era 2015-2019.
3. Secara simultan variabel bebas Rasio Pasar ( $X_1$ ) serta Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh dalam *Return Saham* (Y) di Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Era 2015-2019 dengan hasil Adjusted R Square senilai 40,3%.

### **Saran**

Sesuai perolehan kepenelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran:

1. Guna penelitian selanjutnya diberi saran sebaiknya menambahkan ataupun mengenakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel bebas selain Rasio Pasar serta Rasio Profitabilitas.
2. Guna investor yang hendak melaksanakan investasi saham di Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia diinginkan hendak menyaksikan secara menyeluruh poin rasio kualitas kerja keuangan perindustrian.
3. Perindustrian industri perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan guna dapat meningkatkan kinerja perindustrian dalam melaksanakan efisiensi serta menitikan biaya operasional agar profitabilitas perindustrian meningkat, sehingga menarik minat investor saat melakukan investasi dananya.

## Daftar Pustaka

- Aini, N dan Lubis, S.H. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA*. 5(3), 212-222.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi*, Yogyakarta: Budi Utama.
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017. *Skripsi*. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 1(2), 109-132.
- Fuada, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomika*. 6(1), 11-24.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., Suhendro, S., dan Endang, M. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*. 18(1), 31-49.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Editio*. Cetakan ketiga, Jakarta: Grasindo.
- I.G.A.A. Dewi., I.G. N.B. Gunadi., dan I. W. Suarjana. (2020). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal VALUES*. 1(3), 64-72.
- I.N.F. Mahardika dan L.G.S. Artini. (2017). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(4), 1877-1905.
- Indahsari, M. P. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(12), 1-16.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan 12th ed*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mayasari, R. P., dan Anggraini, R. (2016). Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 14(1), 61-74.
- Nestanti, D. D. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate dan Properti. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 7(1), 35-44.
- Pratama, A.W dan Yap. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen. *E-Jurnal Manajemen TSM*. 1(1), 53-60.
- Puteri, G. M. S. (2022). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Bussines and Management*. 2(1), 135-148.
- Putri, B. (2019). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada PT. United Tractors Tbk. *Skripsi*. Medan, Universitas Medan Area.
- Rahmadewi, P. W., dan Abudanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7(4), 2106-2133.
- Rianti, A. (2021). Analisis Dampak Covid-19 pada Volume Transaksi Saham dan Harga Saham (Studi Kasus pada Kelompok Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi*. 1(3), 171-178.
- Ritonga, P., Muttaqin, E., dan Hasibuan, M. (2020). Factor Influencing Of Profitability: A Case Of Textile And Garment Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Accounting And Business Journal*. 2(2), 53-62.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*

- Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutomo, S. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(10), 1-15.
- Syahbani, D.I., Yetty, M., dan Hotman, F.SN. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 7(1), 1-6.